

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian mengenai penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada siswa di SMPN 1 Benua Lima, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses penanaman nilai-nilai toleransi agama pada siswa SMPN 1 Benua Lima melalui tiga tahap yakni *pertama*, tahap pengetahuan moral (*knowing moral*) dengan melalui penjelasan konsep mengenai nilai toleransi dengan mengajarkan tentang perbedaan disekitar siswa. *Kedua*, perasaan moral (*feeling moral*) dengan komitmen rasa terhadap kebaikan melalui teladan langsung serta partisipasi aktif siswa dengan rasa sukarela dalam kegiatan dan *ketiga*, tahap tindakan moral (*moral action*) dengan partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan seperti perayaan hari besar keagamaan, berdoa sesuai kepercayaan masing-masing setiap awal pembelajaran dan makan bersama setiap hari besar nasional.
- b. Dari proses penanaman nilai-nilai toleransi beragama siswa tersebut ditemukan bahwa siswa di SMPN 1 Benua Lima telah mampu menunjukkan sikap toleransi beragama antar sesama temannya. Sikap tersebut yaitu mengakui hak beragama setiap orang, sikap saling menghormati dan saling menghargai, tidak membedakan teman.

- c. Faktor penanaman nilai-nilai toleransi beragama siswa di SMPN 1 Benua Lima terdapat dua faktor yakni faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dalam penanaman nilai toleransi beragama pada siswa di SMPN 1 Benua Lima yaitu kerjasama antar warga sekolah, fasilitas yang memadai untuk belajar sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dan suasana sekolah yang cukup kondusif untuk penanaman nilai-nilai toleransi beragama. Kemudian, faktor penghambat penanaman nilai-nilai toleransi beragama siswa di SMPN 1 Benua Lima yaitu ketidakmatangan emosional, dan peraturan sekolah.

A. Saran

Berikut ini adalah sarana yang dapat dibuat oleh peneliti berdasarkan temuan tersebut;

1. Bagi sekolah SMPN 1 Benua Lima, diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang lebih memadai khususnya ruang keagamaan setiap keagamaan serta pembekalan lebih dalam segi pengetahuan khususnya batasan-batasan dalam beragama kepada siswa.
2. Bagi siswa SMPN 1 Benua Lima, agar selalu menjaga rasa toleransi dengan saling menghormati, menghargai antar teman yang berbeda-beda khususnya dalam hal keyakinan
3. Bagi masyarakat, harapannya masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya toleransi dan menjadi contoh yang baik dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar untuk anak-anak dan remaja.

4. Bagi peneliti selanjutnya, harapan peneliti adalah agar penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang nilai-nilai toleransi beragama. Bagi Sekolah SMPN 1 Benua Lima, peneliti berharap lebih banyak kegiatan meningkatkan solidaritas siswa beragama berbeda.